

ABSTRAK

Banyak pasien anak masuk rumah sakit dengan diagnosa observasi febris yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh. Pasien yang mengalami peningkatan suhu tubuh memerlukan upaya perawat untuk menyelesaikan masalah dengan cara memberikan kompres hangat. Kompres hangat pada dinding perut dan aksila belum pernah dilakukan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dalam menurunkan hipertermi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecepatan penurunan suhu setelah pemberian kompres hangat pada dinding perut dan aksila di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif melalui studi kasus. Subyek penelitian pada 2 pasien dengan diagnosa observasi febris di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang dilakukan pada tanggal 27-29 Juli 2016. Cara Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan mean.

Hasil penelitian pemberian kompres hangat yang dilakukan selama 3 hari pada pasien 1 yang diberikan di dinding perut rata-rata mengalami penurunan sebesar $0,3^{\circ}\text{C}$, sedangkan pada pasien 2 diberikan di aksila rata-rata mengalami penurunan sebesar $0,5^{\circ}\text{C}$.

Simpulan dari studi kasus ini, ada perbedaan penurunan suhu setelah pemberian kompres hangat pada dinding perut dan aksila.

Kata kunci : Febris, kompres hangat.